

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan tempat pelayanan jasa kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan (*medical safety organization*) kepada masyarakat dan bersifat *non profit oriented*, yang didirikan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk pemeriksaan, perawatan, tindakan medis dan tindakan diagnosa lainnya yang dibutuhkan oleh pasien dalam batas-batas teknologi, sistem dan sarana yang tersedia di rumah sakit (http://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_sakit).

Sesuai dengan keputusan menteri kesehatan republik Indonesia nomor (836/MENKES/SK/VI/2005) saat ini Rumah Sakit dituntut untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja secara profesional dengan tidak mengabaikan misi sosial yang dimilikinya, mengingat Rumah Sakit adalah instansi pelayanan yang menyerap banyak tenaga kerja, dana dan sarana. Rumah Sakit juga harus mampu merumuskan kebijakan-kebijakan strategi antara lain efisiensi dari dalam (organisasi, manajemen, keuangan serta SDM) serta harus mampu mengambil keputusan secara tepat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem yang menghasilkan informasi. Informasi yang dihasilkan juga diharapkan mampu memberikan manfaat sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan. Sebuah sistem informasi akuntansi terdiri dari orang-orang, prosedur-prosedur, dan teknologi

informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bertujuan untuk melakukan pengumpulan, pemrosesan dan pelaporan informasi yang berkaitan dengan transaksi-transaksi keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, setiap perusahaan jasa seperti Rumah Sakit dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing rumah sakit. Salah satu sistem yang digunakan oleh Rumah Sakit adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Masalah penerimaan kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam segi administrasi, baik untuk rumah sakit besar, menengah maupun kecil seperti puskesmas.

Dalam sistem penerimaan Rumah Sakit sendiri sangat diperlukan prosedur yang baik, yang kemudian akan disesuaikan dengan kebijakan manajemen Rumah Sakit yang telah ditetapkan. Pendapatan yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadi penyelewengan, pencurian dan penggelapan pemasukan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem akuntansi perusahaan apabila prosedur pendapatan yang dilakukan perusahaan tidak terdapat kecurangan. Di samping itu, kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan pemasukan kas akan mudah ditelusuri.

Penerimaan kas rumah sakit bersumber dari pasien, yaitu dari penjualan jasa pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien. Pada perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang, laba usaha dapat ditarget dengan meningkatkan target penjualan melalui promosi, iklan dan sebagainya. Tetapi pada sebuah rumah sakit, sangat sulit mengukur prestasi pengelolaan rumah sakit, karena laba yang dihasilkan dari laporan keuangan antara satu periode dengan

periode yang lain tidak sama, dalam arti laba pada sebuah rumah sakit tidak bisa ditarget besar kecilnya. Kita tidak akan pernah tahu berapa jumlah pasien yang akan mempercayakan dirinya pada rumah sakit tersebut untuk berobat maupun perawatan kesehatan. Sehingga pihak rumah sakit akan sulit untuk menentukan besarnya target laba usaha pada setiap periode. Atas dasar tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap penerimaan Rumah Sakit.

(http://sopsikil.blogspot.com/2012/10/organisasi-non-profit-nirlaba_397.html)

RSUD Dr. Saiful Anwar Malang merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah yang ada di Malang. Semua sistem dan prosedur yang ada telah ditetapkan dan ditentukan berdasarkan kebijakan pemerintah pusat, pada penelitian ini peneliti akan menjabarkan tentang semua prosedur yang ada di Rumah Sakit, dimulai dari pasien datang hingga pasien pulang, beserta prosedur pembayarannya. Pada penelitian ini yang membedakan dengan penelitian terdahulu yaitu menurut (Sari, 2007) yang berjudul “Analisis Sistem Penerimaan Pasien Rawat Inap dan Pembayaran Kewajibannya” pada penelitiannya lebih mengarah kepada dokumen-dokumen yang ada pada setiap prosedur rawat inap dan pembiayaan yang ada di Rumah Sakit Saiful Anwar Malang. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2009) yang berjudul “Prosedur Pendaftaran Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang” pada penelitiannya menjelaskan prosedur pendaftaran dan tidak mencakup keseluruhan hingga pasien pulang dan membayar biaya pelayanan kesehatan rawat inap. Menurut (Imamah, 2004) pada penelitiannya yang berjudul “Sistem Penerimaan Kas Rawat Inap, Rawat Jalan dan Penerimaan Piutang pada Rumah

Sakit Umum Daerah Saiful Anwar Malang” membahas tentang penerimaan kas pada rawat inap dan rawat jalan, karena penelitian ini dilakukan pada dua instalasi maka hasil dari penelitian ini tidak terfokus pada satu instalasi di Rumah Sakit.

Berikut merupakan tabel beberapa rumah sakit besar milik daerah yang ada di Jawa Timur:

Tabel 1.1
Daftar Rumah Sakit di Jawa Timur

No	Nama rumah sakit	Alamat
1	RSU Dr. Soetomo Surabaya	Jl. Meyjen Prof. Dr Moestopo No. 6-8 , Surabaya
2	RSUD Dr. Saiful Anwar Malang	Jl.Jaksa agung Suprpto No.2, Malang
3	RSP Batu	Jl. A. Yani No.10-13 Batu
4	RSD. Dr.R.Soedarsono Kota Pasuruan	Jl. Dr. Wahidin Selatan No.4, Pasuruan
5	RSUD. Dr. Moh. Saleh Kota Probolinggo	Jl. Menj. Panjaitan No. 65, Probolinggo
6	RSD. Dr. Haryoto Lumajang	Jl. A. Yani no.281 Lumajang
7	RSUD Dr. Soebandi Jember	Jl. Dr.Soebandi No.124, Jember
8	RSU Genteng Banyuwangi	JL. Hasanudin No.98 Genteng Banyuwangi
9	RSD Mardi Waluyo Kota Blitar	Jl. Dr. Sutomo No. 29, Blitar
10	RSUD. Gambiran Kota Kediri	Jl. KH Wahid Hasim No.64, Kediri

Sumber : https://m.box.com/view_shared/3nvbi1400ep9ft6l63ee

Dari beberapa daftar rumah sakit milik daerah di Jawa Timur di atas alasan rumah sakit Saiful Anwar Malang dijadikan objek penelitian karena RSUD Dr. Saiful Anwar Malang merupakan rumah sakit terbesar kedua setelah rumah sakit

Dr Sutomo Surabaya, serta teknologi yang digunakan merupakan teknologi canggih yang belum dimiliki oleh rumah sakit milik daerah yang ada di Jawa Timur dan RSUD Dr. Saiful Anwar juga merupakan rumah sakit rujukan terdekat dan dapat dijangkau oleh beberapa kota di Jawa Timur seperti Jember, Lumajang, Probolinggo dan Pasuruan (<http://www.rsusaifulanwar.jatimprov.go.id/>).

Dalam siklus pendapatan pada RSUD Dr. Saiful Anwar Malang terdapat lima kegiatan penerimaan kas tunai dari pasien rawat jalan, pasien rawat inap, pasien gawat darurat, apotek, dan pasien kerjasama seperti ASKES, JAMKESMAS dan JAMKESDA. Disini penulis membatasi cakupan penelitian pada bagian rawat inap secara umum.

Oleh karena itu, penulis mencoba untuk meneliti dan menuliskan sebagai skripsi dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Jasa Rawat Inap (Studi Kasus pada RSUD Dr. Saiful Anwar Malang).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah :

Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas jasa rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah :

Untuk menganalisis implementasi dan efektifitas sistem informasi akuntansi serta melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi

terhadap penerimaan kas jasa rawat inap pada RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

- Dapat mengetahui penerapan sistem penerimaan pendapatan pelayanan jasa kesehatan yang ada pada RSUD Dr. Saiful Anwar.
- Memperoleh tambahan wawasan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi dan kecerdasan
- Sebagai kesempatan untuk belajar menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku pendidikan dalam berbagai kasus *riil* di perusahaan atau instalasi lain terutama tentang sistem informasi akuntansi yang menyangkut kegiatan penjualan dan penerimaan atas jasa pelayanan kesehatan.

2. Bagi RSUD Saiful Anwar

- Dapat digunakan untuk pertimbangan terkait dengan efektifitas sistem penjualan dan penerimaan atas jasa bagi pihak manajemen pelayanan kesehatan RSUD Dr. saiful anwar.
- Memperoleh tambahan pemikiran dan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan lembaga.

3. Bagi fakultas ekonomi UIN MALIKI Malang

- Dapat mengimplementasikan teori dalam praktik
- Memperluas jaringan kerja sama dengan perusahaan dan lembaga lain yang terkait

1.5 Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah terkait sistem dan prosedur penerimaan kas pada Instalasi Rawat Inap di rumah sakit Saiful Anwar Malang.

